



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Tatik Pudjiani
Bagus Mustakim

SMP Kelas VIII

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
Dilindungi Undang-Undang.**

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini digunakan secara terbatas pada Sekolah Penggerak. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VIII

Penulis

Tatik Pudjiani
Bagus Mustakim

Penelaah

Asep Nursobah
Muhammad Ahsan

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Rohmat Mulyana Sapdi
E. Oos M. Anwas
Chundasah
Maharani Prananingrum

Ilustrator

Saef Alam

Penyunting

Koko Khoerudin

Penata Letak (Desainer)

M. Danil Aufa

Penerbit

Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2021

ISBN 978-602-244-433-6 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-602-244-727-6 (jil.2)

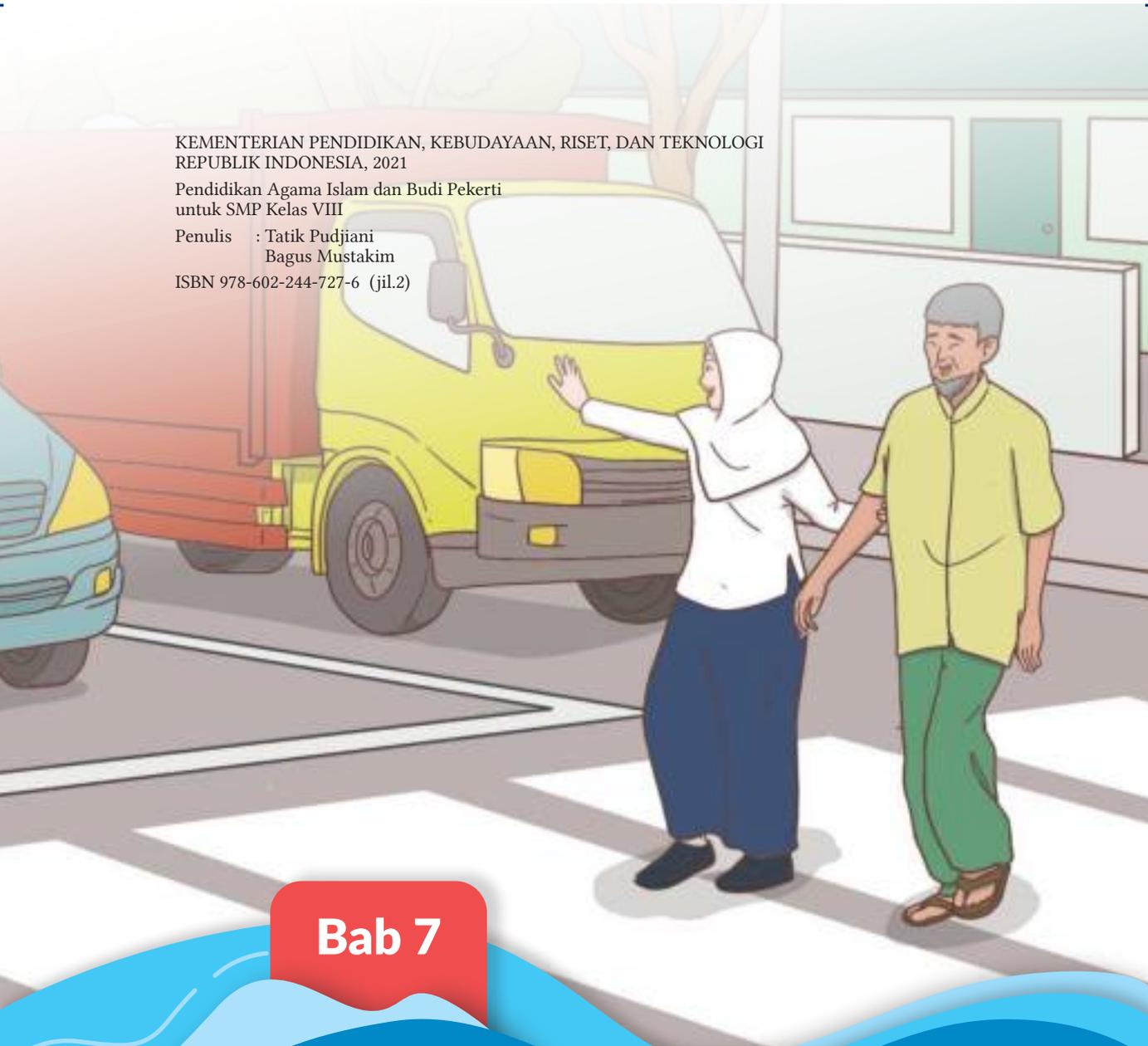
Isi buku ini menggunakan huruf Linux Libertinus 12/18 pt., Philipp H. Poll.
xx, 292 hlm. : 17,6 x 25 cm.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VIII

Penulis : Tatik Pudjiani
Bagus Mustakim

ISBN 978-602-244-727-6 (jil.2)



Bab 7

Meyakini Nabi dan Rasul Allah: Menjadi Generasi Digital yang Berkarakter



A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui metode *think phare and share* kalian dapat menjelaskan makna iman kepada Nabi dan Rasul Allah dengan benar serta meyakini bahwa Allah Swt. mengutus para nabi dan rasul untuk menyampaikan wahyu kepada umat manusia
2. Melalui model pembelajaran berbasis masalah kalian dapat memberikan contoh penerapan keteladanan terhadap nabi dan rasul dalam kehidupan generasi digital dengan benar serta menjadi pribadi yang bertanggung jawab, jujur, dan dapat dipercaya
3. Melalui pembelajaran berbasis produk kalian dapat menyusun paparan tentang penerapan sifat-sifat Rasul dalam kehidupan generasi digital serta terbiasa meneladani sifat-sifat nabi dan rasul dalam kehidupan sehari-hari



B. Infografis

Menyakini Nabi dan Rasul Allah: Menjadi Generasi Digital yang Berkarakter



Memiliki Pondasi Keyakinan yang Kokoh

- ✓ Meyakini bahwa Allah Swt. telah mengutus nabi dan rasul
- ✓ Mempercayai berbagai tugas kenabian dan kerasulan
- ✓ membenarkan keberadaan mukjizat yang dimiliki oleh para nabi dan rasul



Meneladani para nabi dan rasul

- ✓ Jujur
- ✓ Dapat dipercaya
- ✓ Bertanggung Jawab
- ✓ Pintar



Generasi digital berkarakter

- ✓ Berinternet dengan aman dan bertanggung jawab
- ✓ Memanfaatkan internet untuk kebaikan
- ✓ Menghindari dampak negatif internet
- ✓ Saling mengedukasi antar sesama





C. Pantun Pemantik

Kaligrafi berelief timbul
Sungguh indah setiap pahatan
Mengapa Allah mengutus Rasul?
Sebab Rasul sebagai panutan

Gajah Sumatera nyaris punah
Karena itu jangan ditangkap
Sidiq, amanah, tabligh, fatonah
Jadi pedoman dalam bersikap

Pesan ibu selalu pakai masker
Virus corona sangat berbahaya
Jadilah generasi berkarakter
Bertanggung jawab dapat dipercaya

Badan panas boleh jadi tanda infeksi
Jangan tunda segera periksa ke dokter
Generasi tidak sembarang generasi
Tapi generasi digital berkarakter

Aktivitas 1

Diskusikan dengan teman sekelompok kalian, apa makna generasi digital menurut kalian. Tuliskan hasil diskusi pada selembar kertas dan tunjukkan pada guru kalian.



D. Mari Bertafakur

Siswa yang budiman, pada awal April 2020 ada seorang pengemudi ojek daring yang *viral* di media sosial. Pengemudi yang bernama Akhirul Sofyan itu menjadi *viral* karena aksinya dalam melindungi makanan yang dipesan pelanggan dari semprotan cairan desinfektan. Kisah ini terjadi di kota Batam Kepulauan Riau.

Kisahnyanya bermula dari pesanan yang diterima Akhirul Sofyan. Ada seorang pelanggan yang memesan makanan cepat saji melalui jasa pesan antar ojek daring. Setelah makanan selesai dikemas, Sofyan segera menuju ke alamat pemesan. Namun ketika Sofyan sedang menata makanannya di pinggir jalan, tiba-tiba datang mobil yang menyembprotkan cairan desinfektan. Melihat mobil itu mendekati dirinya, Sofyan segera memeluk makanan yang dibawanya demi melindunginya agar makanan itu tidak rusak.

Tanpa disadari oleh Akhirul Sofyan, aksinya melindungi makanan pesanan pelanggan itu direkam oleh seseorang. Orang itu kemudian memasang video yang direkamnya itu di media sosial melalui akun Instagram *khikma_khasan*. Ternyata video itu banyak disukai oleh warganet sehingga menjadi *viral*. Video itu mendapatkan lebih dari 24.000 *viewer* (penonton) dari warganet.

Berkat *viral*-nya aksi Sofyan itu, ia pun mendapat apresiasi dari perusahaan ojek daring tempat ia bernaung. Perusahaan makanan yang dipesan Sofyan juga memberikan apresiasi kepadanya. Menurut Sofyan, ia mendapatkan apresiasi dalam bentuk uang yang bernilai jutaan rupiah atas dedikasi dan tanggung jawabnya yang *viral* di media sosial.

Sumber: Dikutip dari <https://kumparan.com/kumparannews/pengakuan-driver-ojol-yang-viral-lindungi-makanan-dari-semprotan-disinfektan-1t9WnAirStK>

Aktivitas 2

Siswa yang budiman, apakah kalian sudah memiliki akun media sosial? Tentunya kalian pernah memberikan like kepada gambar atau video yang dibagikan di media sosial. Apakah motivasi kalian pada saat memberikan like? Diskusikan dengan teman satu kelompok lalu buatlah ringkasan tentang motivasi kalian itu!



E. Kata Kunci

Nabi dan Rasul Allah, pribadi berkarakter, generasi digital



F. *Ṭalab Al-Ilmi*

Siswa yang budiman, tentunya kalian masih ingat materi semester yang lalu tentang meyakini kitab-kitab Allah. Allah Swt menurunkan kitab-kitab-Nya kepada manusia sebagai pedoman dalam menjalankan kehidupan agar tercapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Tentu kalian juga masih ingat bahwa Allah Swt menurunkan kitab-kitab itu melalui para nabi dan rasul yang menjadi utusan-Nya. Pada bab ini kalian akan mempelajari para nabi dan rasul pilihan itu. Setelah mempelajari bab ini kalian diharapkan mampu meneladani sifat-sifat nabi dan rasul dalam kehidupan sehari-hari.

Tentu kalian sudah pernah mempelajari para nabi dan rasul Allah sebelumnya. Dalam sebuah riwayat dari Imam Ahmad r.a yang bersumber dari pertanyaan sahabat Abu Dzar al-Ghifari tentang jumlah nabi, Rasulullah Saw menjawab bahwa ada 124.000 nabi dan 313 rasul yang diutus oleh Allah Swt untuk menyampaikan wahyu kepada umat manusia. 25 di antaranya disebutkan di dalam al-Qur'an. Apakah kalian masih ingat 25 nabi dan rasul itu? Untuk mengingatkan kembali nama 25 nabi dan rasul itu, perhatikanlah tabel berikut!

Tabel 7.1. 25 Nabi dan Rasul Allah

1. Adam a.s.	2. Idris a.s.	3. Nuh a.s.	4. Hud a.s.	5. Soleh a.s.
6. Ibrahim a.s.	7. Luth a.s.	8. Ismail a.s.	9. Ishak a.s.	10. Ya'kub a.s.
11. Yusuf a.s.	12. Ayub a.s.	13. Suaib a.s.	14. Musa a.s.	15. Harun a.s.
16. Zulkifli a.s.	17. Daud a.s.	18. Sulaiman a.s.	19. Ilyas a.s.	20. Ilyasa a.s.
21. Yunus a.s.	22. Zakaria a.s.	23. Yahya a.s.	24. Isa a.s.	25. Muhammad saw.

1. Iman kepada nabi dan rasul Allah.

a. Pengertian

Siswa yang budiman, kalian juga pasti masih ingat tentang pengertian iman di bab II pada semester lalu. Iman secara bahasa berarti pengakuan (*al-iqrār*) yang melahirkan sikap menerima (*al-qabūl*) dan tunduk (*al-izzi'ān*). Sedangkan secara istilah iman berarti membenarkan dengan hati, mengikrarkan dengan lisan, dan membuktikan dengan perbuatan. Seseorang dikatakan beriman apabila hatinya menerima dan meyakini keberadaan Allah Swt, mengikrarkannya dengan membaca dua kalimah syahadat, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun yang dimaksud iman kepada nabi dan rasul Allah Swt adalah membenarkan bahwa Allah memiliki nabi dan rasul yang sengaja dipilih untuk menyampaikan wahyu kepada umat manusia. Diutusnyanya nabi dan rasul itu merupakan bentuk kemurahan Allah Swt. Atas kemurahan Allah, kepada setiap umat diutus seorang rasul. Tidak ada satu umat pun yang tidak diutus rasul kepada mereka. Melalui para nabi dan rasul itu, manusia bimbingan untuk meyakini keberadaan Allah Swt dan kemudian dapat beribadah kepada-Nya dengan benar.

Secara bahasa nabi berarti pembawa berita, sedangkan rasul berarti utusan. Secara istilah ada perbedaan pengertian antara nabi dan rasul. Nabi adalah seorang laki-laki yang diberi wahyu oleh Allah Swt untuk dirinya sendiri. Sedangkan rasul adalah seorang laki-laki yang diberi wahyu oleh Allah Swt untuk dirinya sendiri dan untuk disampaikan kepada umat manusia.

Seseorang bisa menjadi nabi adalah karena kehendak Allah Swt. Maksudnya Allah sajalah yang menentukan siapa yang dikehendakinya untuk menjadi seorang nabi dan rasul. Maksudnya menjadi nabi dan rasul Allah bukan sesuatu yang dapat diusahakan. Kenabian tidak bisa diperoleh dengan banyak berbuat ketaatan atau ibadah. Kenabian adalah semata-mata pilihan dari Allah Swt.

b. Tugas nabi dan rasul

Tugas nabi dan rasul dijelaskan di dalam al-Qur'an, khususnya pada surah al-Ahzab/33:45 sebagai berikut.

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَاهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا ﴿٥٤﴾ وَدَاعِيًا إِلَى اللَّهِ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا
مُنِيرًا ﴿٥٥﴾ (الاحزاب/٣٣: ٥٤-٥٥)

Wahai Nabi! Sesungguhnya Kami mengutusmu untuk menjadi saksi, pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan, dan untuk menjadi penyeru kepada (agama) Allah dengan izin-Nya dan sebagai cahaya yang menerangi. (Al-Ahzab/33: 45-46)

Berdasarkan ayat tersebut, ada empat tugas yang diemban oleh seorang nabi dan rasul.

1) Sebagai saksi bagi umatnya

Di hari akhir kelak, setiap nabi dan rasul akan menjadi saksi bagi umatnya. Pada waktu itu dapat diketahui, siapa yang benar-benar mengikuti nabi dan rasul serta siapa yang hanya mengaku mengikuti nabi dan rasul tapi amal perbuatannya menyelisihinya mereka. Bagi seseorang yang telah disaksikan oleh nabi dan rasulnya bahwa dia betul-betul telah mengikuti ajaran para nabi dan rasul itu, maka ia termasuk orang yang beruntung. Sebaliknya bila nabi dan rasulnya berlepas diri dari mereka, dikarenakan amal perbuatannya dan kepercayaannya tidak sesuai dengan yang diajarkan, maka mereka termasuk orang yang merugi.

2) Sebagai pembawa kabar gembira

Kabar gembira ini diberikan oleh nabi dan rasul kepada orang-orang yang membenarkan risalah dan mengamalkan petunjuk-petunjuk yang disampaikan. Kabar gembira itu berupa informasi bahwa mereka akan dimasukkan ke dalam surga.

3) Sebagai pemberi peringatan

Peringatan diberikan kepada mereka yang mengingkari risalah dan petunjuk-petunjuk yang disampaikan. Bagi orang-orang yang ingkar itu diberikan peringatan bahwa mereka akan mendapatkan azab berupa siksa api neraka. Dengan peringatan ini diharapkan mereka bertaubat dengan kembali membenarkan risalah yang dibawa oleh para nabi dan rasul.

4) Sebagai juru dakwah

Maksudnya adalah para nabi dan rasul bertugas mengajak umat manusia agar mengakui keesaan Allah Swt dan membimbing mereka agar

beribadah dengan tulus ikhlas. Tujuannya adalah agar manusia akan dipenuhi dengan cahaya keimanan sehingga menyinari jalan yang akan ditempuh agar mereka berbahagia di dunia dan akhirat.

Berdasarkan tugas-tugas tersebut, kalian akan menemukan kembali kemurahan Allah Swt atas diutusnya para nabi dan rasul. Kemurahan itu dapat kalian temukan pada tujuan tugas-tugas yang diberikan kepada para nabi dan rasul. Pada dasarnya tujuan itu mengarah kepada kebaikan dan kebahagiaan umat manusia, baik ketika hidup di dunia maupun di akhirat kelak.



Gambar 7.1. Melalui risalah yang disampaikan Nabi dan Rasul Allah, umat manusia mengetahui cara beribadah kepada Allah Swt. dengan benar

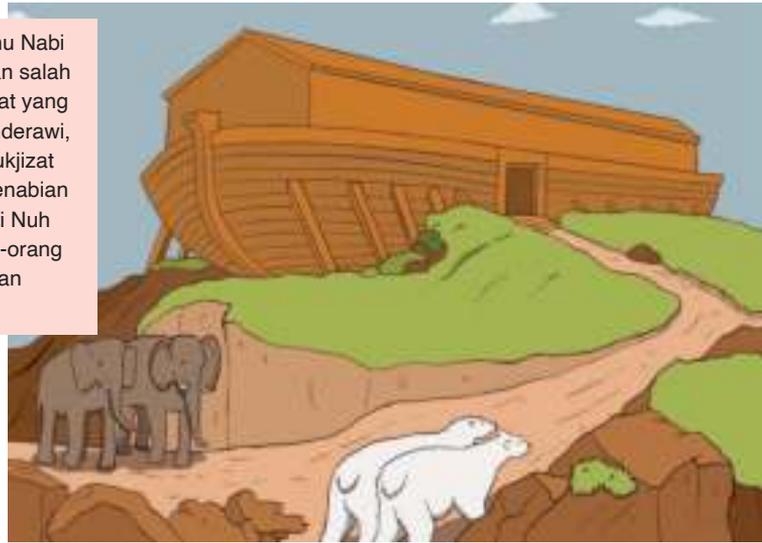
c. Mukjizat bagi nabi dan rasul

Para Nabi dan Rasul Allah selalu menghadapi tantangan dalam menjalankan tugas-tugasnya. Tantangan itu berasal dari orang-orang yang ingkar dan ragu terhadap kenabian ataupun kerasulan para nabi dan rasul Allah. Dalam rangka mengokohkan kenabian dan kerasulan itu, Allah Swt memberikan mukjizat kepada para Nabi dan Rasul Allah.

Secara bahasa mukjizat berasal dari kata dalam bahasa Arab ‘*ajaza* yang berarti melemahkan. Secara istilah mukjizat adalah peristiwa luar biasa yang terjadi pada diri seorang nabi atau rasul sebagai bukti kenabian/kerasulannya yang bertujuan untuk melemahkan orang yang tidak percaya atau ingkar terhadap para Nabi dan Rasul Allah. Peristiwa luar biasa ini berupa perkara di luar hukum kebiasaan untuk menguatkan bukti kenabian sekaligus sebagai tanda kebenaran bagi orang-orang yang mengingkarinya.

Secara umum, mukjizat dibagi menjadi dua macam. *Pertama*, mukjizat yang bersifat material, indrawi, dan lokal. Contoh mukjizat yang pertama ini misalnya mukjizat yang diberikan kepada para nabi dan rasul terdahulu, seperti perahu Nabi Nuh, Nabi Ibrahim tidak terbakar api, tongkat Nabi Musa berubah menjadi ular, penyembuhan yang dilakukan oleh Nabi Isa, dan lain sebagainya. Mukjizat-mukjizat tersebut dapat disaksikan dan dijangkau langsung lewat indra oleh masyarakat tempat para nabi dan rasul itu menyampaikan risalahnya.

Gambar 7.2. Perahu Nabi Nuh a.s. merupakan salah satu contoh mukjizat yang bersifat material, inderawi, dan tidak kekal. Mukjizat ini membuktikan kenabian dan kerasulan Nabi Nuh a.s terhadap orang-orang yang menentang dan mengingkarinya



Kedua, mukjizat yang bersifat non materi, logis, dan dapat dibuktikan sepanjang masa. Mukjizat ini hanya dimiliki oleh Nabi Muhammad saw yaitu al-Qur'an. Mukjizat Al-Qur'an dapat dijangkau oleh setiap orang yang menggunakan akalnyanya mulai semenjak diturunkannya al-Qur'an sampai akhir zaman. Bagi siapapun yang mempelajari dan memahami al-Qur'an dengan benar, ia akan mendapatkan bukti kebenaran kenabian dan kerasulan nabi Muhammad saw.

Aktivitas 3

Lihatlah kembali tabel 7.1. Hafalkan secara berpasangan dengan teman di sampingmu. Satu orang menghafal satu orang menyimak. Lakukan secara bergantian sampai kalian hafal 25 nama Nabi dan Rasul Allah tersebut

2. Meneladani para nabi dan rasul.

a. Sifat-sifat nabi dan rasul

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, nabi dan rasul memiliki tugas-tugas yang tidak mudah dijalankan oleh manusia biasa. Selain itu selalu saja ada tantangan dari orang-orang yang ingkar dan ragu kepada mereka. Meskipun demikian, para nabi dan rasul memiliki karakter diri yang kokoh.

Karakter itu tercermin dalam sifat-sifat yang dimilikinya. Beriman kepada Nabi dan Rasul Allah, di antaranya adalah meyakini sifat-sifat yang ada pada Nabi dan Rasul Allah SWT. Sifat-sifat itu dikenal sebagai sifat wajib, mustahil dan jaiz bagi nabi dan rasul.

Tabel 7.2. Sifat Wajib Bagi Nabi dan Rasul

No	Sifat Wajib	Penjelasan
1	Sidik	Sidiq berarti benar. Para nabi dan rasul selalu berkata benar, baik dalam menyampaikan wahyu maupun dalam perkataan sehari-hari.
2	Amanah	Amanah berarti terpercaya. Para nabi dan rasul adalah orang-orang yang menjaga kepercayaan yang diberikan kepada mereka, baik kepercayaan dalam menjalankan tugas kenabian dan kerasulan maupun kepercayaan dalam menjaga amanah dalam kehidupan sehari-hari.
3	Tablig	Tabligh berarti menyampaikan. Para nabi dan rasul senantiasa menyampaikan semua wahyu yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya kepada umat manusia secara utuh.
4	Fatanah	Fatanah artinya cerdas. Para nabi dan rasul memiliki kecerdasan dalam menjalankan tugas-tugas kenabian dan kerasulan. Mereka mampu memahami persoalan umat sekaligus memberikan jalan keluarnya. Mereka mampu menghadirkan hujjah atau argumentasi bagi para penentangannya. Mereka juga mampu menanamkan kebenaran ke dalam hati orang-orang yang ragu terhadapnya.

Keberadaan sifat wajib mengandung makna adanya sifat yang pasti ada pada diri seorang nabi dan rasul. Sedangkan sifat yang pasti tidak ada pada Nabi dan Rasul adalah sifat mustahil bagi nabi dan rasul. Sifat mustahil merupakan kebalikan dari sifat wajib. Sifat-sifat tersebut adalah *kizib* (dusta), *khianat* (tidak dapat dipercaya), *kitman* (menyembunyikan), dan *baladah* (bodoh).

Selain sifat wajib dan mustahil, para nabi dan rasul juga memiliki sifat jaiz. Sifat jaiz bagi nabi dan rasul adalah sifat yang mungkin ada pada Nabi dan Rasul, yaitu berupa perilaku maupun watak manusia pada umumnya yang ada pada diri nabi dan rasul, seperti sakit, lelah, makan, minum, mengantuk, tidur, beristri, dan lain sebagainya.

Sifat jaiz ini memiliki beberapa hikmah sebagai berikut.

- 1) Melipatkan pahala atas keimanan dan amal salih para nabi dan rasul.
- 2) Memberi pelajaran kepada umatnya agar mengetahui boleh atau tidak boleh dilakukannya suatu perbuatan.
- 3) Memberikan keteladanan tentang masalah keduniaan seperti bekerja, berumah tangga, dan lain sebagainya.



Gambar 7.3. Makan, minum, beristri, dan berkeluarga merupakan sifat jaiz bagi rasul. Umat manusia dapat mengambil nilai keteladanan dalam sifat jaiz tersebut sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari

b. Karakter para nabi *Ulul Azmi*

Allah swt membedakan derajat para Nabi dan Rasul. Di antara para Nabi dan Rasul Allah, ada yang memiliki derajat yang disebut dengan *ulul azmi*. Rasul-rasul *ulul azmi* berarti rasul-rasul yang memiliki keteguhan hati dalam menghadapi setiap kesulitan dalam menyampaikan tuntunan Allah kepada umatnya. Mereka memiliki kesabaran, ketabahan, dan keteguhan sikap dalam berusaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan; gelar yang diberikan kepada lima orang rasul, yaitu Nuh a.s., Ibrahim a.s., Musa a.s., Isa a.s., dan Muhammad Saw. Lima rasul ini memiliki kesabaran, ketabahan dan keteguhan yang luar biasa dalam menjalankan tugas menyampaikan risalah kepada umat.

Berikut ini disajikan beberapa contoh yang menggambarkan keteladanan tentang kesabaran, ketabahan, dan keteguhan yang dimiliki oleh para nabi *ulul azmi*.

Tabel 7.3. Contoh Keteladanan Nabi *Ulul Azmi*

No	Nabi <i>Ulul Azmi</i>	Contoh keteladanan
1	Nuh a.s.	<p>Memiliki kesabaran dalam berdakwah kepada kaumnya. Meskipun tidak banyak yang mengikuti dakwahnya, Nabi Nus a.s. tetap berdakwah mengajak kaumnya beribadah menyembah Allah Swt.</p> <p>Pada waktu Nabi Nuh a.s. mendapatkan wahyu dari Allah Swt. untuk membuat kapal di atas gunung, beliau mendapat banyak ejekan dari kaumnya. Tetapi tetap sabar, tabah, dan teguh hati dalam menjalankan perintah itu.</p>
2	Nabi Ibrahim a.s.	<p>Memiliki kesabaran dan keteguhan dalam menjalani hukuman Raja Namrud sebagai akibat dari dakwah yang dilakukannya. Meskipun dihukum dengan dibakar, tapi Nabi Ibrahim a.s. sabar menjalaninya dan tetap teguh hati untuk menyampaikan wahyu Allah Swt.</p> <p>Nabi Ibrahim a.s. juga memiliki kesabaran, ketabahan, dan keteguhan yang luar biasa ketika mendapatkan wahyu untuk mengorbankan putranya. Meskipun Nabi Ibrahim sangat mencintai putranya, beliau tetap menjalankan perintah Allah dengan teguh hati.</p>

3	Musa a.s.	<p>Memiliki keteguhan yang luar biasa dalam berdakwah di wilayah kekuasaan Raja Firaun. Meskipun harus melawan Raja Fir`aun yang sangat berkuasa, Nabi Musa a.s. tetap menjalankan tugasnya dalam berdakwah mengajak umat manusia untuk beribadah kepada Allah Swt.</p> <p>Nabi Musa juga memiliki kesabaran dalam menghadapi pengikutnya. Para pengikut nabi Musa yang disebut Bani Israil seringkali mempertanyakan berbagai ajaran yang didakwahkan Nabi Musa a.s. Meskipun demikian Nabi Musa tetap menghadapinya dengan sabar dan tabah.</p>
4	Isa a.s.	<p>Memiliki kesabaran, ketabahan, dan keteguhan luar biasa dalam membimbing pengikutnya menjalankan agama di tengah tekanan politik dari penguasa Romawi.</p>
5	Muhammad Saw	<p>Memiliki kesabaran, ketabahan, dan keteguhan dalam berdakwah membebaskan umat manusia dari kegelapan perilaku jahiliyah menuju akhlak yang terpuji</p>

Aktivitas 4

Pilihlah satu sifat atau keteladanan pada diri nabi dan rasul yang ada dalam diri kalian. Ceritakan pengalaman kalian dalam mengamalkan sifat atau keteladanan itu. Ceritakan secara bergantian dalam satu kelompok!

Pilihlah satu cerita yang paling inspiratif untuk dipresentasikan!

3. Peran Iman Kepada Nabi dan Rasul Bagi Generasi Digital

Siswa yang budiman, kalian tentu tahu bahwa masa sekarang ini dikenal dengan istilah era digital. Sementara kalian yang lahir dan tumbuh di era ini disebut sebagai generasi digital. Bahkan kalian juga sering disebut digital native atau penduduk digital asli, karena semenjak usia dini kalian sudah akrab dengan dunia digital.

Istilah digital merujuk kepada penggunaan teknologi sistem komputerisasi yang terhubung dengan internet. Di era digital informasi dapat diperoleh sekaligus disebarluaskan secara mudah dan cepat, mulai dari dunia ilmu pengetahuan sampai hiburan. Informasi itu bisa didapatkan melalui beragam fasilitas yang disajikan oleh internet seperti *website*, *blog*, media sosial, dan lain sebagainya.



Gambar 7.4. Kalian dikenal dengan sebutan digital native atau penduduk digital asli, karena sejak usia dini kalian sudah akrab dengan gawai yang tersambung dengan internet

Ada banyak hal positif yang bisa kalian lakukan di era digital. Di era ini informasi tentang topik-topik yang dibutuhkan ataupun disukai dapat diperoleh dengan mudah. Era digital juga bisa dijadikan sarana untuk mempererat tali silaturahmi melalui jejaring media sosial. Karenanya seringkali seseorang bisa tahan sampai berjam-jam di depan komputer ataupun gawai untuk berselancar mencari informasi ataupun sekedar mengobrol di media sosial. Apakah kalian termasuk di antaranya?

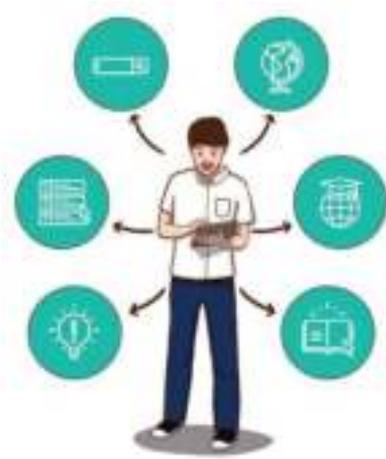
Tapi ingatlah, di samping banyak hal positif yang bisa kalian dapatkan, era digital juga menyajikan hal sebaliknya. Tidak sedikit informasi dan hal negatif yang bisa kalian temukan di era ini. Misalnya berita bohong, kekerasan, pornografi, ataupun ujaran kebencian yang bernada hasutan, fitnah, dan gibah. Selain itu era digital juga bisa menyebabkan kalian banyak kehilangan waktu produktif karena keasyikan berselancar di internet.

Dalam kondisi seperti ini perlu ada inspirasi dan keteladanan agar kalian bisa meraih manfaat positif dari internet sekaligus terhindar dari dampak negatifnya. Dalam konteks ini, keimanan kepada Nabi dan Rasul Allah dapat memberikan inspirasi dan keteladanan itu. Keteladanan yang diberikan oleh para nabi dan rasul dapat dijadikan sebagai inspirasi dalam membangun karakter diri kalian menjadi generasi digital yang kokoh.

Generasi digital dapat meneladani sifat-sifat wajib bagi rasul sehingga menjadi pribadi yang berkarakter jujur, dapat dipercaya, bertanggung jawab, dan cerdas. Karakter-karakter ini sangat diperlukan dalam berinteraksi di

dunia digital. Karakter-karakter tersebut dapat menjaga generasi digital agar bisa berselancar di internet secara aman dan bertanggung jawab.

Ada tiga cara yang diberikan oleh *Unicef* (organisasi Perserikatan Bangsa-Bangsa yang memberikan bantuan kemanusiaan dan perkembangan kesejahteraan jangka panjang kepada anak-anak dan ibunya) agar menjadikan internet sebagai tempat berinteraksi yang aman. Perhatikan tiga cara aman berinternet menurut *Unicef* dalam Infografis berikut!



Gambar 7.5. Internet menyediakan berbagai hal dan informasi baik yang positif maupun negatif. Jadilah generasi digital yang aman dan bertanggungjawab dalam berinternet.

Infografis cara aman berinternet (sumber: www.unicef.org)

👍	🔒	👥
Tunjukkan perilaku baik di dunia maya	Periksa pengaturan akunmu dan kata sandimu	Jangan menyebarkan rumor
Berikan dukungan bagi temanmu dengan memberikan senyum atau like, serta memberikan pesan positif.	Kamu bisa mengubah pengaturan privasi di akun media sosialmu untuk mengontrol siapa yang dapat melihat informasimu. Pastikan jangan pernah membagikan kata sandimu kepada siapapun	Jangan menyebarkan rumor atau membagikan cerita atau foto yang menyakitkan atau membuat malu seseorang. Hal yang kamu anggap sebagai lelucon bisa jadi menyakitkan bagi orang lain.

Tips aman berinternet ini hanya bisa dijalankan oleh generasi digital yang memiliki sikap amanah. Tentu kalian masih ingat materi amanah pada bab III. Ada amanah terhadap Allah, sesama manusia, dan diri sendiri. Demikian juga dengan beraktivitas di dunia digital. Menunjukkan perilaku baik di dunia maya dan tidak menyebarkan rumor merupakan bagian dari amanah terhadap sesama. Sementara mengatur privasi akun dan kata sandi

adalah bagian amanah terhadap diri sendiri. Selain itu selama berselancar di dunia digital, kalian juga tidak boleh melupakan amanah terhadap Allah Swt dengan melupakan waktu beribadah, khususnya salat lima waktu.

Sebagaimana sudah kalian pelajari di bab III, sikap amanah berhubungan erat dengan kepercayaan dan kejujuran. Sikap amanah hanya dimiliki oleh orang-orang yang jujur dan dapat dipercaya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orang yang beraktivitas di dunia digital secara aman dan bertanggung jawab dapat dilakukan oleh mereka yang memiliki sikap amanah, jujur, dan dapat dipercaya.

Selain sifat-sifat tersebut, generasi digital juga harus meneladani kesabaran, ketabahan, dan keteguhan nabi *ulul azmi*. Keteladanan sifat-sifat ini diperlukan dikarenakan dunia digital penuh dengan tantangan yang dihadapi oleh generasi digital. Banyak konten dan informasi negatif yang membutuhkan kesabaran, ketabahan, dan keteguhan dalam mengelolanya. Melalui keteladanan para nabi *ulul azmi*, generasi digital dapat memiliki prinsip yang kuat untuk menolak berbagai konten dan informasi negatif di dunia digital.

Dengan meneladani para nabi dan rasul, generasi digital bisa memanfaatkan berbagai hal positif yang banyak disajikan oleh internet. Di sisi lain generasi digital bisa melindungi diri dari berbagai konten dan informasi negatif yang disajikan di dalamnya. Selain itu generasi digital juga bisa saling mengedukasi rekan-rekan sejawatnya agar dapat berinternet secara aman dan bertanggung jawab.



Gambar 7.6. generasi digital harus memiliki kesabaran, ketabahan, dan keteguhan hati dalam berselancar di dunia maya agar dapat berinternet dengan aman dan bertanggung jawab

Aktivitas 5

Bacalah kembali ringkasan di aktivitas 2. Apakah like yang kalian berikan itu termasuk kriteria berinternet secara aman dan bertanggung jawab?

Ceritakan pengalaman kalian berinternet yang paling berkesan. Ceritakan pengalaman itu secara berkelompok. Berikan penilaian kepada cerita teman kalian, apakah pengalamannya itu termasuk kriteria berinternet secara sehat dan bertanggung jawab ataukah tidak.



G. Rangkuman

1. Iman kepada nabi dan rasul Allah Swt adalah membenarkan bahwa Allah memiliki nabi dan rasul yang sengaja dipilih untuk menyampaikan wahyu kepada umat manusia. Allah Swt mengutus nabi dan rasul karena kemurahannya agar manusia mendapatkan bimbingan dalam meraih kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
2. Nabi dan rasul bertugas sebagai saksi bagi umatnya di hari akhir kelak, pemberi kabar gembira bagi para pengikutnya, pemberi peringatan bagi orang-orang yang ingkar terhadapnya, serta berdakwah mengajak manusia agar beriman dan beribadah kepada Allah Swt. Dalam menjalankan tugas-tugas tersebut nabi dan rasul diberi mukjizat sebagai bukti kenabian dan kerasulan sekaligus melemahkan orang-orang yang ingkar dan menentangnya.
3. Nabi dan Rasul memiliki karakter yang kuat dalam diri mereka. Para nabi dan rasul memiliki sifat wajib, mustahil, dan jaiz yang bisa dipedomani oleh umat manusia sebagai teladan dalam kehidupan sehari-hari. Selain sifat-sifat tersebut umat manusia juga bisa meneladani kesabaran, ketabahan, dan keteguhan para nabi *ulul azmi*.
4. Generasi digital juga perlu meneladani sifat-sifat rasul beserta keteguhan para nabi *ulul azmi* dalam beraktivitas di era digital. Dengan meneladani para nabi dan rasul, generasi digital bisa mengembangkan aktivitas dalam

dunia digital secara aman dan bertanggung jawab. Nilai-nilai keteladanan itu dapat membimbing generasi digital dalam mengakses manfaat internet sekaligus menghindarkan diri dari dampak negatifnya. Generasi digital juga bisa saling mendukung di antara mereka agar dapat berinternet secara aman dan bertanggung jawab.



H. Inspirasiku

Aktivitas 6

Perhatikan kisah berikut. Diskusikan secara kelompok. Simpulan apa yang bisa kalian rumuskan?

Kisah Serigala yang Beriman Kepada Rasulullah Saw

Di suatu daerah, pada masa kenabian rasulullah Muhammad Saw, ada seekor penggembala Yahudi yang mengurus ratusan ekor kambing dan domba. Setiap pagi ia membawa kambing dan unta itu ke padang rumput dekat oase.

Suatu ketika penggembala itu melihat seekor domba piaraannya diterkam serigala. Domba yang diterkam serigala itu bertubuh gemuk, sehingga serigala kesulitan membawanya kabur. Penggembala itu pun bergegas mengejar serigala itu dan menakutinya dengan ayunan tongkat yang dibawanya. Setelah berhasil mendekati dombanya, penggembala itu pun menarik paksa domba dari cengkeraman serigala.

“Wahai fulan, mengapa engkau begitu zalim? Allah telah menetapkan domba itu sebagai rezekiku untuk hari ini, mengapa engkau merebutnya dariku?” ujar serigala itu kemudian.

Betapa terkejutnya penggembala domba saat mendengar serigala itu bertutur kata kepadanya. “Kamu... Bisa bicara!?” katanya takjub.

“Mengapa engkau melihatku terheran-heran? Harusnya engkau tahu,

ada yang lebih mengherankan dari pada seekor serigala bisa berbicara,” kata hewan itu.

“Apa itu?”

“Di Madinah, ada seorang nabi dan rasul yang diutus Allah untuk sekalian alam. Namun, banyak orang yang justru membangkang dan enggan beriman kepadanya. Nama nabi itu, Rasulullah Muhammad *ṣallallāhu ‘alaihi wasallam*,” papar serigala.

Keesokan harinya penggembala itu pergi ke Madinah untuk menemui Nabi saw. Setelah bertemu, penggembala itu menceritakan kejadian yang dialaminya kepada nabi. Rasulullah pun membenarkan cerita penggembala itu. Rasulullah saw tidak heran ada seekor binatang yang terang-terangan menunjukkan rasa imannya kepada Allah dan Rasul-Nya.

Beliau pun bersabda bahwa yang demikian itu merupakan suatu tanda kian dekatnya hari kiamat.

Sumber Dikutip dari <https://www.republika.co.id/berita/ponnmb458/kisah-serigala-yang-beriman-kepada-rasulullah-saw>



I. Aku Pelajar Pancasila

1. Meyakini bahwa Allah Swt mengutus nabi dan rasul untuk membimbing umat manusia
2. Mengamalkan keyakinan terhadap Nabi dan Rasul Allah dalam bentuk akhlak mulia
3. Menolak terlibat dalam menyebarkan berita bohong dan ujaran kebencian
4. Menghormati dan menghargai perbedaan di antara umat beragama dalam mengirimkan dan membagikan informasi di internet
5. Bergotong royong menggunakan internet untuk kebaikan terhadap sesama
6. Mengedukasi sesama untuk berinternet aman secara kreatif

Aktivitas 7

Bagaimana pendapat kalian tentang profil pelajar Pancasila tersebut?

Apakah kalian sudah sesuai dengan profil tersebut?

Narasikan pendapat dan pandangan kalian di buku tulis masing-masing!



J. Diriku

Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

No	Pernyataan				
1	Saya meneladani nabi dan rasul dengan bertanggung jawab, jujur, dan menjaga amanah				
2	Saya tidak membagikan kata kunci akun media sosial ke orang lain				
3	Saya tidak menerima permintaan pertemanan di media sosial dari orang yang tidak saya kenal				
4	Saya hanya memberikan like di media sosial pada postingan, gambar, atau video yang membawa pesan tentang kebaikan				
5	Saya hanya membagikan informasi, gambar, atau video yang membawa pesan kebaikan di media sosial				

Keterangan:



: Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan



: Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan



: Kadang-kadang, apabila sering tidak melakukan sesuai pernyataan



: Tidak pernah: apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan

Pilih satu pernyataan untuk diberi penjelasan sesuai dengan pilihan sikap yang kalian contreng

.....
.....
.....
.....

 **K. Rajin Berlatih**

I. Berilah Tanda Silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat.

1. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Tugas nabi dan rasul adalah sebagai saksi di akhirat, pemberi kabar gembira, pemberi peringatan, dan juru dakwah.
- (2) Adanya umat yang tidak beriman kepada Allah dikarenanya tidak adanya nabi yang diutus kepada mereka.
- (3) Di dalam al-Qur'an disebutkan banyak nama nabi dan rasul, tetapi yang wajib diketahui hanya 25 orang.
- (4) Nabi dan rasul yang disebutkan dalam al-Qur'an berjumlah 25 orang.
- (5) Allah Swt mengirimkan nabi dan rasul kepada setiap umat manusia.

Pernyataan tentang nabi dan rasul yang benar terdapat pada nomor

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (3), dan (4)
- C. (1), (3), dan (5)
- D. (1), (4), dan (5)

2. Perhatikan narasi berikut!

Di akhirat kelak akan diketahui siapa yang benar-benar mengikuti nabi dan rasul serta siapa yang hanya mengaku mengikuti nabi dan rasul tapi amal perbuatannya mendurhakai mereka. Ini terkait dengan salah satu tugas nabi dan rasul.

Tugas nabi dan rasul yang dimaksud pada narasi tersebut adalah

- A. saksi bagi umatnya
- B. pembawa kabar gembira
- C. pemberi peringatan
- D. juru dakwah

6. Perhatikan riwayat berikut!

Suatu ketika, Nabi Muhammad Saw mendapatkan hadiah jeruk limau dari seorang perempuan. Nabi Saw kemudian memakan semua jeruk yang dibawakan kepadanya. Setelah semua jeruk itu habis, perempuan tadi pun pulang dengan perasaan senang. Para sahabat bertanya mengapa Nabi Saw tidak berbagi jeruk itu dengan mereka. Nabi Saw menjawab bahwa jeruk itu rasanya masam. Seandainya dibagi kepada para sahabat, mereka tidak akan menghabiskannya dan mengecewakan si pemberi. Riwayat tersebut menunjukkan salah satu hikmah sifat *Jaiz* bagi rasul, yaitu

- A. menunjukkan bahwa Nabi Muhammad Saw adalah seorang manusia
- B. menunjukkan keunggulan pribadi Nabi Muhammad Saw
- C. memberi pelajaran hukum syariat kepada para sahabat
- D. memberi keteladanan tentang menghargai orang lain

7. Perhatikan narasi berikut!

Di antara para nabi dan rasul, ada yang dikenal dengan istilah nabi *ulul azmi*. Nabi *ulul azmi* memiliki berbagai keutamaan sebagaimana tercermin dalam arti *ulul azmi* itu sendiri.

Berikut ini yang bukan keutamaan sebagaimana yang dimaksud pada narasi tersebut adalah

- A. ketabahan
- B. kekuatan
- C. kesabaran
- D. Keteguhan

8. Perhatikan tabel berikut!

Nabi <i>ulul azmi</i>	Keteladanan
1. Nuh a.s.	Memiliki kesabaran dan keteguhan dalam menjalani hukuman Raja Namrud sebagai akibat dari dakwah yang dilakukannya.
2. Ibrahim a.s.	Meskipun harus melawan Raja Fir`aun yang sangat berkuasa, tetap menjalankan tugasnya dalam berdakwah mengajak umat manusia untuk beribadah kepada Allah Swt.
3. Musa a.s.	Memiliki kesabaran, ketabahan, dan keteguhan luar biasa dalam membimbing pengikutnya menjalankan agama di tengah tekanan politik dari penguasa Romawi.

4. Isa a.s.	Memiliki kesabaran dalam berdakwah kepada kaumnya. Meskipun tidak banyak yang mengikuti dakwahnya, tetap berdakwah mengajak kaumnya beribadah menyembah Allah Swt.
-------------	--

Pasangan nabi *ulul azmi* dan keteladanan yang tepat adalah

- A. 1-A, 2-C, 3-B, dan 4-D
 B. 1-B, 2-A, 3-D, dan 4-C
 C. 1-C, 2-A, 3-D, dan 4-B
 D. 1-D, 2-A, 3-B, dan 4-C

9. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Menerima setiap permintaan pertemanan.
- (2) Memberikan pesan yang positif di dunia maya.
- (3) Membagi kata kunci hanya kepada orang yang dipercaya.
- (4) Hanya membagikan pesan yang sudah jelas kebenarannya.
- (5) Tidak menyebarkan rumor yang membuat malu seseorang.

Perilaku berinternet yang aman dan bertanggung jawab terdapat pada nomor

- A. (1), (2), dan (3)
 B. (2), (3), dan (4)
 C. (2), (4), dan (5)
 D. (3), (4), dan (5)

10. Perhatikan ilustrasi berikut!

Andi punya hoby edit video. Ia pun bergabung di grup media sosial editing video atas ajakan temannya. Ternyata ada beberapa teman yang sudah dikenal oleh Andi. Tapi banyak juga yang tidak dikenalnya. Suatu ketika ada nomor baru yang menghubungi nomor whatsapp Andi. Setelah dilacak nomor itu ada di grup editing video bersama Andi. Ia banyak bertanya tentang Andi, seperti usia, alamat rumah, sekolah, dan lain-lain.

Sikap Andi yang aman dan bertanggung jawab adalah

- A. menanyakan ulang pada orang yang bertanya, setelah mengenal baru diberikan informasi yang benar
- B. memberikan kepada penanya tentang informasi apa adanya sesuai dengan keadaan Andi
- C. mengabaikan saja atau memohon maaf tidak bisa menyampaikan informasi yang bersifat pribadi
- D. menjawab dengan data palsu karena bisa disalah gunakan orang yang tidak bertanggung jawab

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Diutusnya nabi dan rasul untuk menyampaikan risalah kepada manusia merupakan bentuk kemurahan Allah Swt. Apakah maksud dari pernyataan tersebut?
2. Apa sajakah tugas nabi dan rasul itu? Jelaskan!
3. Mengapa Allah Swt. memberikan mukjizat kepada para nabi dan rasul? Jelaskan!
4. Generasi digital memiliki aktivitas yang berhubungan dengan internet dalam kehidupan sehari-hari. Bagaimana peran iman kepada para nabi dan rasul terhadap aktivitas generasi digital tersebut?
5. Siti mengidolakan seorang selebgram di media sosial. Ia selalu mengikuti postingan yang dikirimkan sang idola. Siti juga bergabung di komunitas daring yang berisikan para penggemar idola tersebut. Siti sangat aktif memberikan like maupun komentar pada setiap postingan di grup penggemar. Bagaimanakah caranya agar Siti bisa menjalani kegemarannya itu secara aman dan bertanggung jawab?



L. Siap Berkreasi

1. Buatlah paparan tentang penerapan sifat-sifat rasul dalam kehidupan generasi digital
2. Sajikan paparan itu di media sosial yang kalian miliki



M. Selangkah Lebih Maju

Muhammad Saw. Nabi yang Istimewa

Siswa yang budiman, jika kalian mendalami al-Qur'an, maka kalian akan menemukan bahwa Nabi Muhammad Saw mendapatkan perlakuan yang istimewa dari Allah Swt dibanding dengan nabi-nabi sebelumnya. Di antara perlakuan istimewa itu adalah sebagai berikut.

1. Mendapatkan panggilan yang berbeda

Nabi dan rasul sebelum Nabi Muhammad Saw dipanggil oleh Allah Swt dengan namanya masing-masing. Misalnya, “*Yā Ādam*”, “*Yā Mūsā*”, “*Yā Īsā*”, dan lain sebagainya. Tetapi Nabi Muhammad Saw sering dipanggil dengan panggilan berbeda, seperti, “*Yā ayyuha al-nabiy*”, “*Yā ayyuha al-rasūl*”. Bahkan Allah Swt juga memiliki panggilan-panggilan mesra, seperti “*Yā ayyuha al-muddaṣṣir*” atau “*Ya ayyuha al-muzzammil*”.

- ### 2. Memperoleh anugrah kelapangan dada tanpa mengajukan permohonan
- Allah Swt memberikan anugrah kelapangan dada kepada Nabi Muhammad Saw meskipun Nabi Saw tidak mengajukan permohonan seperti yang dimohonkan Nabi Musa a.s. Sewaktu hendak menyampaikan dakwah kepada Raja Fir'aun, Nabi Musa a.s. berdoa agar Allah menganugerahkan kelapangan dada dan kemudahan segala persoalan. Doa itu tertera dalam Q.S. Taha/20: 25-26 sebagai berikut.

قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي ۖ وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي ۖ (طه/٢٥-٢٦)

Dia (Musa) berkata, “Ya Tuhanku, lapangkanlah dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku, (Taha/20:25-26)

Sementara untuk Nabi Muhammad saw, Allah Swt sudah melapangkannya tanpa didahului permohonan terlebih dahulu. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Asy-Syarh/94:1 sebagai berikut.

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ۖ (الشرح/٤٩: ١)

Bukankah Kami telah melapangkan dadamu (Muhammad)? (Asy-Syarh/94:1)



Orang yang amanah dan jujur akan mendapatkan kebahagiaan dan ketenangan. Ia akan hidup di dunia penuh dengan kebaikan dan kebahagiaan. Ia pun akan memperoleh kebahagiaan hakiki di akhirat kelak.